

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian diambil dari hasil irisan ranking Kemenristekdikti, Webometrics, dan QS Star World Ranking.

Telkom University adalah salah satu perguruan tinggi swasta dibawah Yayasan Pendidikan Telkom (YPT) yang wilayah utamanya terletak di Jalan Telekomunikasi Nomor 1 Terusan Buah Batu, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Berada di daerah Bandung Technopleks. Wilayah lain ada di daerah Gegerkalong Hilir, di wilayah PT. Telkom (*Telkom Innovation and Development Centre* dan *Telkom Corporate University*).



Gambar 1.1 Logo Telkom University

Sumber: Website Resmi Telkom University (2020)

Telkom University telah mengantongi akreditasi A dengan 70% program studi (prodi) yang telah terakreditasi A, dengan 19 dari 34 prodi telah terakreditasi internasional dari ABEST 21, ASIC, dan IABEE. Selanjutnya, Telkom University juga merupakan perguruan tinggi swasta pertama dan menduduki peringkat 14 untuk seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Telkom University berhasil menjadi satu-satunya perguruan tinggi swasta yang menerima Anugerah IPTEK Widyapadhi 2019 untuk subkategori Manajemen Inovasi oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) dan juga telah masuk dalam Klaster Mandiri (Tertinggi) untuk kinerja Penelitian Kemenristekdikti.

Selain itu, Telkom University merupakan perguruan tinggi berbasis kinerja pengabdian masyarakat periode tahun 2016-2019 dengan predikat sangat baik.

Telkom University juga mendapat predikat dan peringkat sembilan nasional kampus hijau dari UI Green Metric World Ranking 2019. Bintang 5 juga turut didapatkan dari QS Star untuk kategori *teaching, employability, facilities, social responsibility*, dan *inclusiveness*.

1.1.1 Binus University

Bina Nusantara (Binus) University merupakan universitas swasta dibawah lembaga pendidikan Bina Nusantara. Binus University memiliki delapan buah kampus yang berbeda. Binus University memperoleh bintang 4 untuk kategori *teaching, employability, facilities, social responsibility*, dan *inclusiveness* oleh QS World Ranking University 2020 dan menduduki peringkat 7 di Indonesia. Selain itu, Binus University telah terakreditasi ABET, yakni akreditasi internasional untuk sekolah teknik/teknologi terbaik di dunia. Selain itu juga telah mendapat sertifikasi TedQual, yakni akreditasi internasional untuk sekolah perhotelan dan pariwisata terbaik di dunia. Prestasi lain yang dimiliki Binus adalah Apple Developer Academy @BINUS merupakan inisiatif pertama di Asia yang membawa Binus University menjadi universitas swasta yang menciptakan developer kelas dunia untuk ekosistem aplikasi inovatif dan dinamis.



Gambar 1.2 Logo Binus University

Sumber: Website Resmi BINUS University

1.1.2 Universitas Islam Indonesia

Universitas Islam Indonesia (UII) merupakan perguruan tinggi yang dibangun dengan inspirasi semangat nasionalisme dan berpedoman pada nilai *perennial*. Universitas Islam Indonesia mendapat prestasi sebagai perguruan tinggi swasta dengan kinerja pengabdian masyarakat terbaik 2017, kinerja penelitian terbaik di Indonesia 2016, dan peringkat sepuluh besar perguruan tinggi terbaik di Indonesia bersadar kualitas manajemen 2015 oleh Kemenristekdikti. Selanjutnya

UII juga menerima penghargaan Indonesia Green Award untuk kategori Green Campus 2012, 2014, dan 2016 oleh La Tofi School of CSR.



Gambar 1.3 Logo Universitas Islam Indonesia

Sumber: Website Resmi Universitas Islam Indonesia

1.1.3 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) merupakan perguruan tinggi swasta nasional tertua di Indonesia yang terletak di Jalan Kaliurang KM 14,5 Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta telah mengantongi akreditasi A. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berhasil memperoleh bintang 3 oleh QS Star Institution untuk kategori *teaching, employability, facilities, social responsibility, dan inclusiveness*.



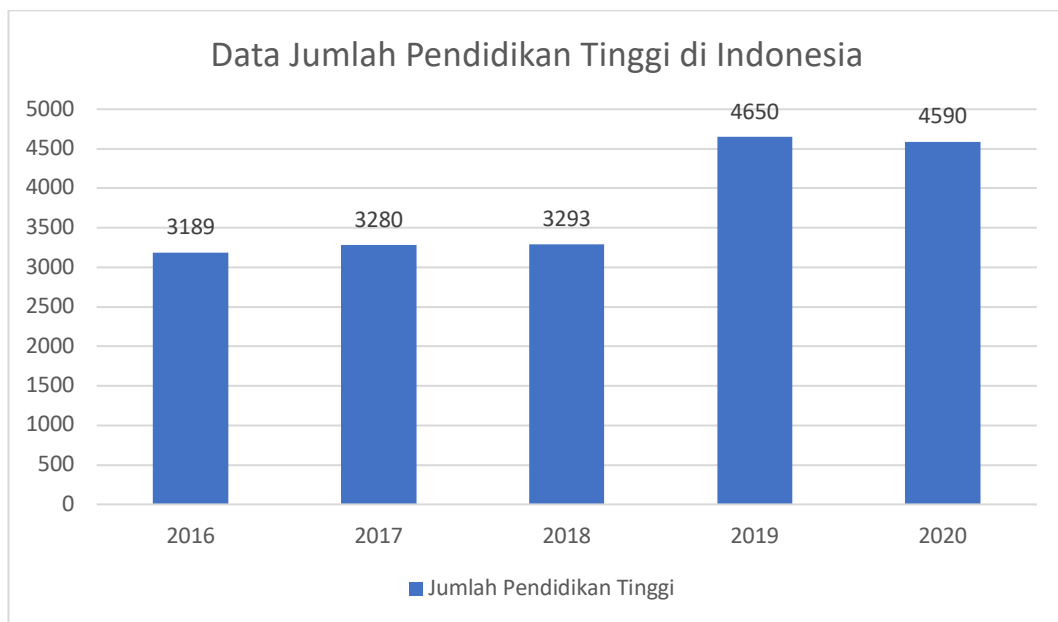
Gambar 1.4 Logo Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Sumber: Website Resmi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

1.2 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan pendidikan di Indonesia terus mengalami kemajuan. Terbukti dengan program pemerataan pendidikan yang dilakukan oleh pemerintah. Bukan hanya pendidikan dasar saja yang mengalami perkembangan, tapi juga

perguruan tinggi yang mengalami perkembangan. Dapat dilihat dari perkembangan jumlah instansi pendidikan tinggi yang terus mengalami kenaikan, hal ini dapat dilihat dari data laporan tahunan yang diperoleh dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (Ristekdikti) sebagai berikut:



Gambar 1.5 Jumlah Pendidikan Tinggi di Indonesia

Sumber: PDDikti. Diolah oleh penulis. 2020

Forum Laporan Pendidikan Tinggi (Forlap Dikti) menyebutkan bahwa jumlah pendidikan tinggi nasional pada tahun 2019 merupakan jumlah tertinggi dibandingkan dengan tiga tahun terakhir yang hanya berkisar pada 3000 perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan jumlah pendidikan tinggi yang berarti baik.

Semakin banyak jumlah perguruan tinggi membuat persaingan bisnis di bidang ini akan berjalan dengan ketat. Setiap perguruan tinggi terus melakukan perbaikan untuk meningkatkan kualitasnya sehingga mampu mendapatkan calon mahasiswa terbaik. Hal ini membuat calon mahasiswa baru sulit untuk menentukan pilihannya, karena pemilihan universitas bukan hal yang mudah. Rencanamu.id (2020) memberikan tips untuk memilih perguruan tinggi swasta yang perlu diperhatikan seperti akreditasi (baik akreditasi kampus maupun program studi),

kelengkapan fasilitas kampus, sarana pengembangan diri (UKM), biaya pendidikan, kiprah alumni, serta rekomendasi mahasiswa dan alumni.

Dari kriteria yang sudah disebutkan, hal ini juga dapat digunakan oleh perguruan tinggi swasta untuk melakukan evaluasi sehingga memenuhi kriteria untuk dapat unggul di pasar. Selain dengan menggunakan kriteria tersebut, untuk mempermudah masyarakat dalam mengenali lebih jauh perguruan tinggi yang ada, terdapat lembaga yang membuat ranking perguruan tinggi baik dari segi nasional maupun internasional dengan sudut pandang penilaian yang berbeda-beda seperti Dikti, QS World University, dan Webometrics.

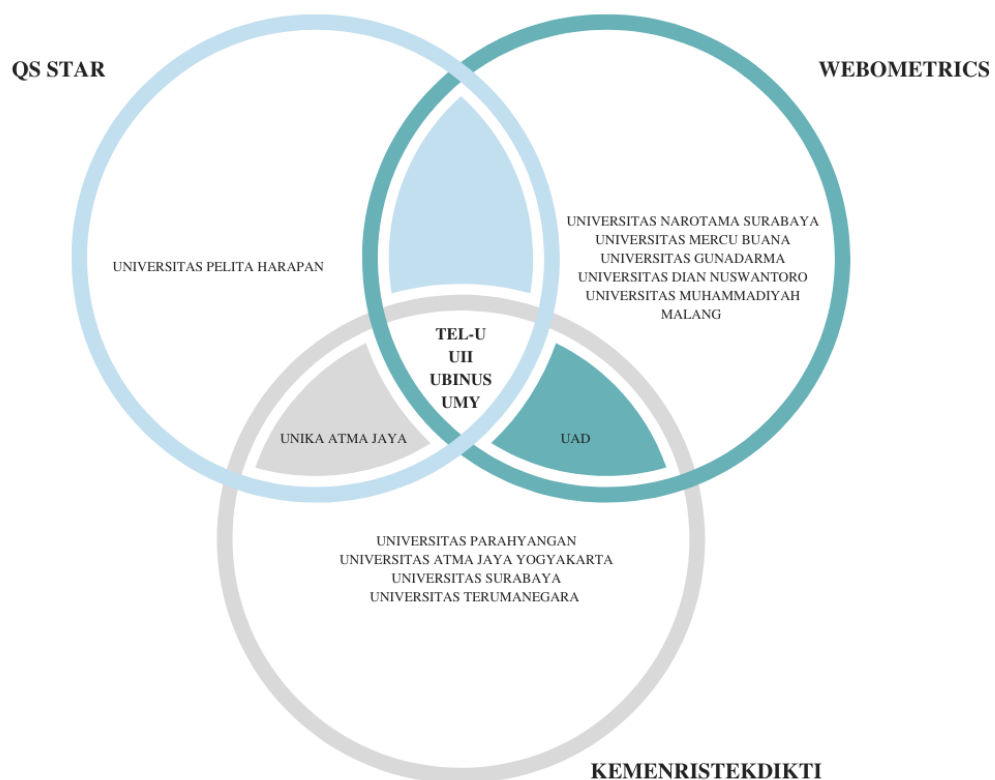
Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (Dikti) merupakan lembaga resmi pemerintah dibawah naungan Kementerian Riset dan Teknologi Republik Indonesia yang bertugas untuk membuat perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembelajaran dan kemahasiswaan. Selanjutnya, dalam menjalankan tugasnya, Dikti bertugas membuat evaluasi yang selanjutnya menghasilkan ranking perguruan tinggi di Indonesia dengan kriteria penilaian dosen (bobot 12%), kualitas dosen (bobot 18%), akreditasi (bobot 30%), kualitas kegiatan mahasiswa (10%), dan kualitas kegiatan penelitian (bobot 30%).

QS World University merupakan lembaga internasional yang membuat ranking perguruan tinggi dilakukan oleh Quacquarelli Symonds (QS) dimana indikator penilaian perguruan tinggi dilihat dari reputasi akademis (bobot 30%), reputasi karyawan (bobot 20%), rasio fakultas/mahasiswa (bobot 20%), penghargaan hasil riset (bobot 15%), jumlah riset ilmiah per fakultas (bobot 15%), proporsi fakultas internasional (2,5%) dan mahasiswa internasional (2,5%), proporsi pertukaran mahasiswa ke luar negeri (2,5%) serta porsi penerimaan pertukaran mahasiswa yang berasal dari luar negeri.

Webometrics merupakan situs yang menyediakan perankingan universitas dengan tujuan menawarkan liputan penuh terkait pendidikan tinggi didasarkan pada website masing-masing universitas yang dimulai sejak 2004. Penilaian dilakukan bukan hanya dengan mengevaluasi situ web, desain atau popularitas konten yang dilihat dari jumlah kunjungan saja, melainkan juga sebagai perantara jaringan yang memberikan penilaian mendalam dan komprehensif terkait kinerja universitas

dengan pertimbangan aktivitas dan *output* yang dikeluarkan. Oleh karena itu, data terkait universitas dapat dilihat pada google trends untuk melihat bagaimana trend yang terjadi dengan menggunakan kata kunci tertentu.

Berdasarkan pada tiga ranking tersebut diambil perguruan tinggi swasta yang menduduki posisi atas, berikut ini merupakan diagram venn yang menggambarkan hasil irisan perguruan tinggi swasta di Indonesia.



Gambar 1.6 Diagram Venn Perguruan Tinggi Swasta Berdasarkan Ranking Webometrics, QS World, dan Kemenristekdikti

Sumber: Olahan Penulis (2020)

Gambar 1.6 merupakan irisan dari peringkat yang dibuat oleh Kemenristekdikti, Webometrics, dan QS World. Masing-masing data dari Kemenristekdikti, Webometrics, dan QS World kemudian dikumpulkan, lalu kemudian diambil data yang sama muncul di ketiga peringkat tersebut yang pada akhirnya menjadi irisan. Hingga pada akhirnya diambil empat perguruan tinggi yang sama-sama menduduki tiga peringkat tersebut. Hal ini dilakukan agar perbandingan dapat dilakukan secara *apple to apple*, karena keempatnya telah

sama-sama masuk dalam peringkat. Dari ranking yang dibuat oleh Webometrics, QS World, dan Kemeristekdikti diperoleh irisan bahwa Telkom University, Universitas Islam Indonesia, Universitas Bina Nusantara, dan Universitas Muhammadiyah diakui sebagai irisan merek perguruan tinggi yang terbaik.

Ranking perguruan tinggi berguna sebagai: 1) bentuk akuntabilitas, artinya ranking dapat digunakan oleh perguruan tinggi untuk melakukan evaluasi kualitas perguruan tinggi, bagi pemerintah berguna untuk rujukan mengambil keputusan, dan untuk masyarakat dapat digunakan sebagai preferensi untuk menentukan pendidikan lanjut; 2) sebagai daya tarik, artinya perguruan tinggi dapat menjadikan hasil ranking sebagai strategi untuk mendapatkan kepercayaan dari pemerintah, swasta, dan masyarakat (Philip G. Albatch; dalam Kompasiana, 2017). Merek merupakan identitas dari suatu produk atau jasa, sehingga keduanya merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan karena saling terhubung (Kingsnorth, 2016:37). Oleh karena itu, merek dan produk harus mendapatkan perhatian khusus oleh perusahaan demi tercapainya tujuan perusahaan dan memenangkan pasar karena ketatnya persaingan di pasar.

Jika dilihat dari hasil irisan ini, maka calon mahasiswa akan semakin bingung untuk mereka harus memilih. Atas dasar preferensi ranking yang mana yang sebaiknya dijadikan panutan mereka. Sedangkan untuk menentukan perguruan tinggi bukanlah sesuatu yang mudah, dibutuhkan pertimbangan yang matang. Pemilihan universitas ditentukan dari akreditasi, sarana prasarana atau bidang ilmu, tetapi juga persepsi merek yang antara lain didalamnya termasuk reputasi Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang dicerminkan dalam kekuatan ekuitas merek, karena ini merupakan ujung tombak bagi daya saing perusahaan dan sangat membantu bagi strategi pemasaran (Gunarto & Septayuda, 2016). Ekuitas merek juga berpengaruh terhadap keunggulan bersaing dan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam pemilihan perguruan tinggi (Harwani, 2017). Dengan adanya pengukuran terhadap ekuitas merek, perguruan tinggi akan lebih memahami tentang kesadaran merek, asosiasi merek, persepsi kualitas, dan loyalitas merek suatu perguruan tinggi (Priyanto, Riyanto, & Setiawan, 2010). Semakin tinggi pemahaman akan ekuitas merek, maka diharapkan mampu

meningkatkan minat konsumen untuk membeli suatu produk atau jasa (Ardyan *et al.*, 2015).

Dilihat dari perkembangan pendidikan yang menyebabkan ketatnya persaingan pada pendidikan tinggi di Indonesia sehingga setiap perguruan tinggi berlomba-lomba untuk menduduki ranking merek tertinggi. Belum lagi setiap ranking memiliki hasil yang berbeda-beda, yang pada akhirnya membuat masyarakat semakin bingung. Untuk membantu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai keunggulan bersaing serta membantu untuk pengambilan keputusan dalam pemilihan perguruan tinggi, sesuai dengan ekuitas merek. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas mengenai pemetaan perguruan tinggi swasta yang didasarkan pada sudut pandang ekuitas merek.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pemetaan Empat Perguruan Tinggi Swasta Berdasarkan *Brand Equity***”.

1.3 Rumusan Masalah

Perkembangan pendidikan yang menyebabkan ketatnya persaingan pada pendidikan tinggi di Indonesia sehingga setiap perguruan tinggi berlomba-lomba untuk menduduki ranking merek tertinggi. Terdapat lembaga yang membuat ranking perguruan tinggi yang dapat dijadikan alat untuk melihat bagaimana hasil persaingan yang ada, yakni Kemeristekdikti, Webometrics, dan QS Star. Untuk menjawab permasalahan persaingan bisnis pendidikan tinggi karena jumlah pendidikan tinggi yang banyak, maka setiap perguruan tinggi perlu meningkatkan ekuitas mereknya supaya tidak tergerus oleh lawan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penelitian ini menganalisa permasalahan yang berkaitan dengan pemetaan Telkom University, Binus University, Universitas Islam Indonesia, dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berdasarkan pada ekuitas merek.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dirumuskan pertanyaannya sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pemetaan Telkom University, Binus University, Universitas Islam Indonesia, dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berdasarkan *brand equity*?

- 2) Universitas swasta mana yang paling unggul berdasarkan nilai *brand equity*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana pemetaan universitas swasta di Indonesia berdasarkan *brand equity*.
- b. Untuk mengetahui universitas swasta mana yang paling unggul berdasarkan nilai *brand equity*.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak dan dikelompokkan dalam dua aspek, yaitu:

1.5.1 Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan melengkapi keilmuan pada bidang *marketing*, utamanya yang berkaitan dengan *brand equity*. Selain itu, temuan yang digunakan dalam penelitian ini juga dapat digunakan sebagai rujukan untuk melengkapi kajian teori untuk penelitian selanjutnya.

1.5.2 Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data yang dapat digunakan oleh Telkom University untuk evaluasi terkait dengan *building brand* yang baik, sehingga menjadi perguruan tinggi dengan nilai *brand equity* yang baik.

1.6 Sistematika Tugas Akhir

Untuk mempermudah dalam memberikan gambaran materi yang ada didalam penulisan tugas akhir ini, maka susunan sistematika penulisan sebagai berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan ruang lingkup penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang uraian landasan teori yang digunakan sebagai dasar analisis penelitian. Berisi tentang teori dari buku, penelitian terdahulu serta kerangka teoritis penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang penjelasan rinci tentang jenis penelitian dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB VI: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan, berupa analisa pengolahan data yang telah dilakukan dengan mengaitkannya pada teori yang mendasari seperti yang telah diuraikan pada BAB II.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi rangkuman menyeluruh terkait penelitian yang dilakukan, didapat dari pembahasan dan juga saran yang diberikan kepada penelitian selanjutnya